

**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:

Hella Jusra, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN**

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN 0317058602
- d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Matematika
- g. Alamat Rumah : Cluster Jatiasih Bekasi Nomor 7
Jalan H Longkot RT 04 RW 01 Kel
Jatiluhur Kec Jatiasih Kota Bekasi
Jawa barat
- h. No HP/Email : +62 856-9209-4249

Waktu Pelaksanaan : Februari – Agustus

2023 Jumlah Dosen yang dimonev : 21 orang

Mengetahui,
Wakil Dekan I FKIP


Dr. Sri Astuti, M.Pd.
NIDN. 0302127002

Jakarta, 2 Agustus 2023

Ketua Program Studi


Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.
NIDN. 0317058602

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semesta puji milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan monitoring dan evaluasi perkuliahan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA. Salawat paling utama dan salam paling sempurna semoga tercurah kepada utusan yang menjadi rahmat bagi semesta alam, junjungan kita, Nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat Syafaat di Yaumul Kiyamat kelak.

Penyusunan laporan kegiatan ini dapat diselesaikan berkat dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. LPM UHAMKA atas bimbingan, saran, dan masukan yang membangun.
2. Dekan dan wakil dekan FKIP UHAMKA atas bimbingan dan arahan.
3. Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Matematika.
4. Ayu Faradillah, M.Pd. selaku Sekprodi Pendidikan Matematika.
5. Tim Monev Dosen Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA atas kerjasama dan waktunya dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini.

Semoga laporan kegiatan ini menambah wawasan dan memberi manfaat bagi pembaca. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun kami nantikan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 2 Agustus 2023

Tim

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
B. Desain Penelitian.....	10
C. Populasi dan Sampel	10
D. Teknik Pengumpulan Data	11
BAB IV TEMUAN.....	13
A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran.....	14
B. Temuan pada Proses Pembelajaran	17
C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran.....	20
D. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	22
BAB V SIMPULAN	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27
1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen	28
2. Link Googledrive perangkat pembelajaran	43
3. Dokumentasi pelaksanaan Monev	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membangun kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan membangun kualitas pembelajaran. Sementara kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik. Meski dosen bukanlah satu-satunya instrumen dalam dunia pendidikan, tetapi dosen yang memegang peranan penting serta sebagai ujung tombak sukses dan gagalnya suatu pendidikan. Dosen dituntut memiliki kekompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara komprehensif.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Program Studi Pendidikan Matematika yang memiliki visi “Menjadi Program Studi yang mengembangkan keilmuan Pendidikan Matematika yang selaras dengan *prophetic teaching* dan *progressive learning* berorientasi TPACK (*Tecnological, Pedagogical, Content, Knowledge*).” selalu berbenah diri dalam mewujudkan visi tersebut. Memiliki lulusan yang unggul, berawal dari proses pendidikan yang baik. Baik bukan hanya dalam sistemnya namun juga dosennya. Dosen sebagai aspek penting dalam peningkatan mutu lulusan, secara kompetensi perlu ditingkatkan.

Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan suatu proses yang terencana dan terarah untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan mengajar yang telah dilakukan. Untuk menjamin adanya perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan, diperlukan monitoring kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Faktor lain yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan, salah satunya adalah

peran pimpinan lembaga. Salah satu tugas pimpinan Lembaga adalah menjamin mutu pendidikan yang diterima mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi oleh pimpinan dalam konteks pengawasan mutu pendidikan antara lain kegiatannya untuk melakukan suatu pengamatan secara intensif terhadap kegiatan utama dalam sebuah organisasi dan kelembagaan pendidikan dan kemudian ditindak lanjuti dengan pemberian *feedback*. Mengacu pada pemikiran di atas, maka bantuan berupa pengawasan profesional oleh pimpinan lembaga tentunya diarahkan pada upaya untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan monev oleh pimpinan dalam mengidentifikasi serta menemukan peluang-peluang yang dapat diciptakan guna meningkatkan mutu kelembagaan secara menyeluruh.

Di semester Genap Tahun Akademik 2022-2023 merupakan masa endemi, sehingga proses pembelajaran khususnya di lingkungan FKIP sudah dilaksanakan sepenuhnya secara tatap muka. Oleh sebab itu, pada semester genap ini, monev yang dilakukan adalah monev terkait pembelajaran luring. Namun, pembelajaran daring masih dapat dilakukan dengan penggunaan *Learning Management System* (LMS) yang beragam. Hal ini dilakukan terutama dosen guna mengoptimalkan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran dan pemberian layanan yang maksimal. Perkuliahan daring ini hanya untuk wadah pengumpulan tugas atau pun proyek. Walaupun sudah masa endemi tetapi penggunaan teknologi tidak hilang dalam perkuliahan. Pembelajaran daring tidaklah menjadi kendala mahasiswa untuk dapat terus menuntut ilmu, sehingga dosen perlu mengembangkan keterampilannya dalam penggunaan LMS untuk pembelajaran asinkronus, serta penggunaan media pembelajaran interaktif. Di UHAMKA sendiri terdapat LMS yang dapat digunakan dosen dan

mahasiswa, yaitu *Online Learning UHAMKA (OLU)* (<https://onlinelearning.uhamka.ac.id/>). Ini merupakan dukungan dari universitas untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa dan dosen. Namun, dalam penerapannya OLU beberapa kali mengalami kendala, seperti tidak dapat diakses, mengalami *down system*, dan lain sebagainya, sehingga beberapa dosen mencari alternatif lain dalam penggunaan LMS pada perkuliahan. Alternatif LMS yang digunakan dosen di antaranya *Edmodo*, *Schoology*, dan *Google Classroom*. Selain itu, dosen menggunakan media pembelajaran interaktif agar mahasiswa tertarik dalam perkuliahan, seperti video pembelajaran, *Ms powerpoint*, *quizzizz*, *kahoot*, *liveworksheets*, *geogebra*, dan masih banyak lagi.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat identifikasi masalahnya antara lain:

1. Dosen merupakan sumber daya manusia yang berperan penting dalam mengukur keberhasilan proses perkuliahan.
2. Monitoring dan evaluasi berguna untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran.
3. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?
4. Hasil monitoring dan evaluasi berguna untuk perbaikan dan tindaklanjut pembelajaran ke depannya.
5. *Video Conference*, LMS, dan media pembelajaran interaktif menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran pada pembelajaran daring atau *blended learning*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dosen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian?
2. Apakah aspek yang perlu diperbaiki dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan?
3. Bagaimana tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?

D. Tujuan

Secara umum tujuan monev pembelajaran atau perkuliahan adalah untuk mengetahui sejauh mana proses pelaksanaan proses belajar mengajar daring yang dilaksanakan oleh dosen-dosen yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan program kerja pada semester berikutnya.

Secara khusus tujuan monitoring dan evaluasi pembelajaran atau perkuliahan adalah:

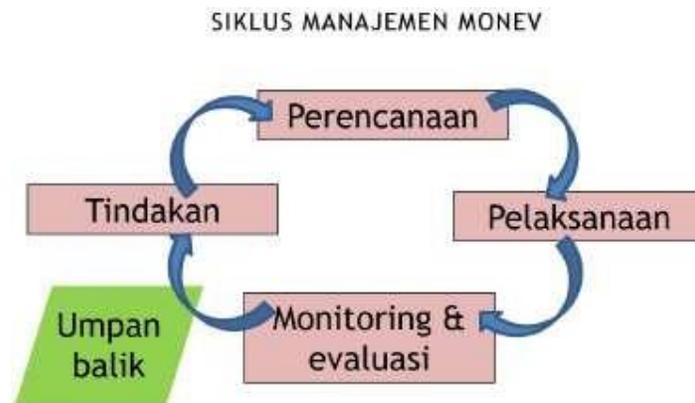
1. Menjaga agar standar pembelajaran yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan baik oleh dosen dan mahasiswa.
2. Memberikan informasi ketercapaian CPMK yang telah dirumuskan dosen di RPS.
3. Memberikan pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan memperbaiki proses pembelajaran secara kontinue dan berkesinambungan.
4. Memberikan informasi pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.

5. Memberikan informasi sebagai tolak ukur pencapaian standar dalam pembelajaran.
6. Memberikan informasi sebagai dasar pemberian *reward and punishment* kepada dosen.
7. Memberikan bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dosen.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana. Adapun alur dari kegiatan monev menurut



Dunn (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

Gambar 2.1 Alur Siklus Manajemen Monev

Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di lingkungan UHAMKA guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari

akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya. Terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh Kaprodi dan Sekprodi terhadap pelaksanaan perkuliahan oleh dosen pengampu mata kuliah, yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum memasuki awal perkuliahan di tiap semester dosen wajib menyiapkan tiga hal, yaitu RPS, RTM, dan kontrak perkuliahan. RPS disusun Bersama dosen lain yang mengampu mata kuliah yang sama untuk disepakati terkait dengan komponen-komponen yang ada pada RPS. RTM dan kontrak perkuliahan dibuat di awal untuk nantinya disepakati oleh mahasiswa jadi mahasiswa dapat mengetahui rangkaian kegiatan perkuliahan selama satu semester dan capaian pembelajarannya.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan hal yang dapat diobservasi langsung oleh pimpinan terkait. Terlihat bagaimana aktivitas perkuliahan yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa, sehingga perlu adanya standar penilaian untuk hal ini. Standar Proses Pembelajaran adalah keseluruhan tolok ukur pencapaian pada siklus penjaminan mutu tentang seluruh penyelenggaraan proses pembelajaran. Tujuan penetapan standar ini adalah menjamin pemenuhan dan pencapaian mutu seluruh proses pembelajaran agar mencapai tujuan mutu pembelajaran.

Adanya penetapan standar dari Universitas dalam hal ini dirancang oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UHAMKA, memberikan hasil penilaian yang sama bagi seluruh program studi.

Perlu adanya penyamaan persepsi dalam memberikan penilaian oleh

Kaprodi dan Sekprodi, sehingga komponen yang ada pada instrument monev dapat dihasilkan dengan baik. Komponen-komponen sumber daya pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif, sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran (Pusat Penjaminan Mutu, 2017).

3. Penilaian

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, tanggungjawab dosen adalah memberikan penilaian kepada hasil kerja mahasiswa selama satu semester. Ini juga merupakan tagihan dosen kepada akademik untuk memberikan penilaian yang telah disepakati oleh mahasiswa untuk selanjutnya dikeluarkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa. Dosen perlu merancang, menyusun hingga memberikan *feedback* proses penilaian pada mata kuliah yang diampu. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat secara terbuka mengetahui hasil pekerjaannya selama perkuliahan.

B. Ruang Lingkup

Adapun kegiatan monev ini dilakukan untuk menilai kinerja dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran/perkuliahan secara luring yang meliputi aspek, antara lain proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam monev luring ini, instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran secara tatap muka. Penilaian ditekankan kepada pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi mahasiswa.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan monev perkuliahan ini adalah selama semester genap tahun akademik 2022-2023 yang telah dijadwalkan dan dilaksanakan saat jam perkuliahan dosen yang akan dimonev secara luring. Adapun jadwal penilaian pada aspek proses pembelajaran yang dibuat sesuai kesediaan dosen, sehingga untuk pelaksanaan monev pada aspek proses pembelajaran diadakan dari minggu ke-2 hingga ke-14 dari total pertemuan adalah 16.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Monev Dosen Program Studi Pendidikan Matematika

No.	Hari, tanggal	Jam	Nama Dosen	Mata Kuliah	Kelas	Ruang Kelas
1	Rabu, 15 Maret 2023	16.00 - 18.00	Subhan Ajiz Awalludin	Statistika Matematika	6C	B.201
2	Selasa, 14 Maret 2023	16.00 - 18.00	Sigid Edy Purwanto	Statistika Pendidikan	4C	A.301
3	Senin, 20 Maret 2023	13.00 - 15.30	Ayu Faradillah	EPHB	6A	A. 301
4	Kamis, 30 Maret 2023	10.00 - 12.00	Khoerul Umam	Matematika Diskrit	6A	M.301
5	Selasa, 4 April 2023	14.30 - 16.00	Asih Miatun	Fungsi Peubah Kompleks	6A	A.601
6	Rabu, 5 April 2023	14.30 - 16.00	Ishaq Nuriadin	Fungsi Peubah Kompleks	6B	B.203
7	Rabu, 12 April 2023	14.30 - 16.00	Hikmatul Khusna	Fungsi Peubah Kompleks	6C	B.203
8	Jum'at, 5 Mei 2023	13.00 - 14.40	Joko Soebagyo	Review Jurnal Internasional	6A	RM.306
9	Rabu, 10 Mei 2023	15.30 - 18.10	Ayu Tsurayya	Persamaan Diferensial	4C	B.305
10	Jum'at, 25 Mei 2023	08.40 - 10.10	Leni Marlina	Statistika Pendidikan	4B	A.403
11	Selasa, 30 Mei 2023	13.00 - 15.30	Wahidin	Pembinaan Kompetensi Mengajar	6C	Lab Micro A.lantai 3
12	Jum'at, 2 Juni 2023	07.50 - 09.30	Windia Hadi	Teori Bilangan	2B	A.404
13	Selasa, 6 Juni 2023	07.00 - 09.30	Fitri Alyani	Teori Grup	4A	A.310

No	Hari, tanggal	Jam	Nama Dosen	Mata Kuliah	Kelas	Ruang Kelas
14	Kamis, 15 Juni 2023	08.40 - 10.20	Hella Jusra	Program Linier	4A	A.203
15	Kamis, 8 Juni 2023	13.00 - 15.30	Isnaini Handayani	Geometri Transformasi	6A	B.201
16	Jum'at, 9 Juni 2023	13.30 - 15.10	Muntazhimah	Review Jurnal Internasional	6B	A.410
17	Sabtu, 10 Juni 2023	10.20 - 12.00	Hikmatul Khusna	MNASB	8C	A. 507
18	Kamis, 15 Juni 2023	07.00 - 08.40	Meyta Dwi Kurniasih	Program Linier	4C	A.601
19	Jum'at, 16 Juni 2023	14.30 - 16.10	Samsul Maarif	Review Jurnal Internasional	6A	A. 501
20	Rabu, 5 Juli 2023	07.50 - 10.20	Slamet	EPHB	2A	B.202
21	Jum'at, 14 Juli 2023	07.00 - 08.40	Syafika Ulfah	TOEFL Preparation	4B	A.403
22	Selasa, 4 Juli 2023	07.50-10.20	Ervin Azhar	Statistika Matematika	6B	A.407

Pada tabel 3.1 terlihat bahwa terdapat 22 dosen yang dapat dilaksanakan monev pembelajaran. Kesemuanya merupakan dosen tetap.

B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian dengan upaya mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena dengan statistik. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan secara tertentu. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian. Penelitian kuantitatif permasalahan penelitiannya adalah menanyakan tentang tingkat pengaruh atau keeratan hubungan antar dua variable atau lebih (Creswell, 2013).

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan dosen PNS, dosen tetap persyarikatan, dan dosen tidak tetap di lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UHAMKA semester Genap Tahun

Akademik 2022-2023. Jumlah populasi dosen di Program Studi Pendidikan Matematika adalah 28 dosen. Untuk kegiatan monev yang telah dilakukan pada 21 dosen tetap. Pelaksanaan monev berlangsung selama Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023 dari bulan Maret hingga Juli 2023. Untuk penilaian pada aspek proses pembelajaran terbagi dalam dua waktu, yaitu yang dilaksanakan sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) pada rentang bulan Maret hingga Mei 2023 dan setelah UTS pada rentang bulan Mei hingga Juli 2023 untuk mengevaluasi dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga penilaian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan kunjungan kelas yang dilaksanakan secara luring dikarenakan pada semester ini perkuliahan sudah dilaksanakan secara tatap muka sepenuhnya. Pengumpulan data ini termasuk dalam Teknik Observasi. Menurut Nasution (Sugiyono, 2016), observasi merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan pada data, yakni fakta terkait dengan dunia kenyataan yang didapat dengan menggunakan observasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan *excel*. Data diambil berdasarkan penilaian oleh tim di antaranya: 1) Pimpinan Prodi, yaitu Ketua Prodi Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd. dan Sekretaris Prodi Ayu Faradillah, M.Pd.; 2) Unit Penjaminan Mutu Prodi, yaitu Hella Jusra, M.Pd.; dan 3) Tim Dosen, yaitu Asih Miatun, M.Pd., Ayu Tsurayya, S.Pd., M.Si., dan Isnaini Handayani, M.Pd.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dianalisis secara kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan atau pengukuran yang diproses dengan cara menjumlahkan skor dan dibuat dalam bentuk persentase. Pencarian persentase diperoleh dari hasil kuesioner yang diteliti, disusun, disajikan, dianalisis dalam bentuk tabel dan diagram. Skala pengolahan data yang digunakan yaitu skala *Likert* yang dikembangkan oleh *Rensi Likert* dan sering juga disebut sebagai *method of summated rating*. Artinya nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan dijumlahkan sehingga mencapai nilai total (Sugiyono, 2016). Pedoman penskoran sudah dibuat sesuai dengan masing-masing pernyataan yang dibuat dan disahkan oleh LPM UHAMKA dimana terdapat skor 0 sampai 4.

BAB IV TEMUAN

Sesuai penjelasan sebelumnya, pada kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di tiap semester memiliki tiga aspek yang dinilai, yaitu perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut dapat digambarkan dari hasil pengisian angket monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada 21 dosen sebagai berikut.

Tabel 4.1 Rata-rata Persentase Indikator Penilaian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

No.	Keterangan	Jumlah Dosen	Rata-rata Skor	Rata-rata Persentase
1	Perencanaan	17	3.49	87%
2	Proses Pembelajaran	21	3.22	80%
3	Penilaian	15	3.71	93%
	Rata-rata		3.47	87%

Pada tabel 4.1 menunjukkan persentase tertinggi dari ketiga aspek monitoring dan evaluasi adalah pada aspek penilaian pembelajaran sebesar 93%, sedangkan persentase terendah pada proses pembelajaran memiliki persentase 80%. Dari hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan pada perencanaan, terdapat 4 dosen yang tidak mengupload atau menyerahkan dokumen perangkat pembelajaran. Begitu juga aspek penilaian terdapat 6 dosen yang tidak mengupload seperangkat instrumen penilaian, sehingga tidak dapat dinilai. Rata-rata skor sekitar 3,47 dari total skor adalah 4.



Gambar 4.1 Rata-rata Persentase Ketiga Aspek Penilaian Money Pembelajaran

A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran terdapat 11 pernyataan untuk mengukur capaiannya, yaitu 1) Komponen RPS, 2) Peninjauan RPS, 3) Ketepatan Isi RPS, 4) materi, 5) sumber belajar, 6) CPMK sesuai dengan CPL, 7) CPMK merujuk pada CPL Prodi, 8) sub-CPMK dan atau indikator menggunakan KKO yang memuat 3 aspek, 9) Sub-CPMK dan atau indikator berorientasi HOTS, 10) metode pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan, dan 11) pengintegrasian dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya. Adapun hasil persentase yang dinilai oleh tim monev adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor dan Persentase Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah	65	96%
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	64	94%
3	Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	65	96%
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	65	96%
5	Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM	45	66%
6	Perangkat Perkuliahan: 1. RPS 2. RTM 3. Bahan Ajar 4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak) 5. Perangkat Penilaian (Indikator, Soal, Kunci Jawaban, dan Rubrik Penskoran) 6. Kontrak Perkuliahan	57	84%
7	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	63	93%

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
8	Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerjaoperasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah: 1. kognitif 2. afektif 3. psikomotorik	58	85%
9	Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasipada HOTS Cara menghitung prosentasenya : $P = (\text{Jumlah Sub-CPMK berorientasi HOTS} / \text{Total Sub-CPMK}) \times 100\%$	59	87%
10	Perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	52	76%
11	Perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuanlainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	60	88%
Rata-rata		3.49	87%

Pada tabel 4.2 rata-rata persentase terendah didapat 66% dari referensi perkuliahan menggunakan artikel jurnal penelitian dan PkM. Selain itu terdapat persentase tertinggi, yaitu 96% pada komponen 1, 3, dan 4. Hasil persentase dapat dilihat juga pada Gambar 4.2.



Gambar 4.1 Rata-rata Persentase Aspek Perencanaan

B. Temuan pada Proses Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran terdapat 15 pernyataan untuk mengukur capaiannya dengan 3 kegiatan, yaitu 1) pendahuluan, 2) inti, dan 3) penutup. Adapun hasil persentase yang dinilai oleh tim monev adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Skor dan Persentase Proses Pembelajaran

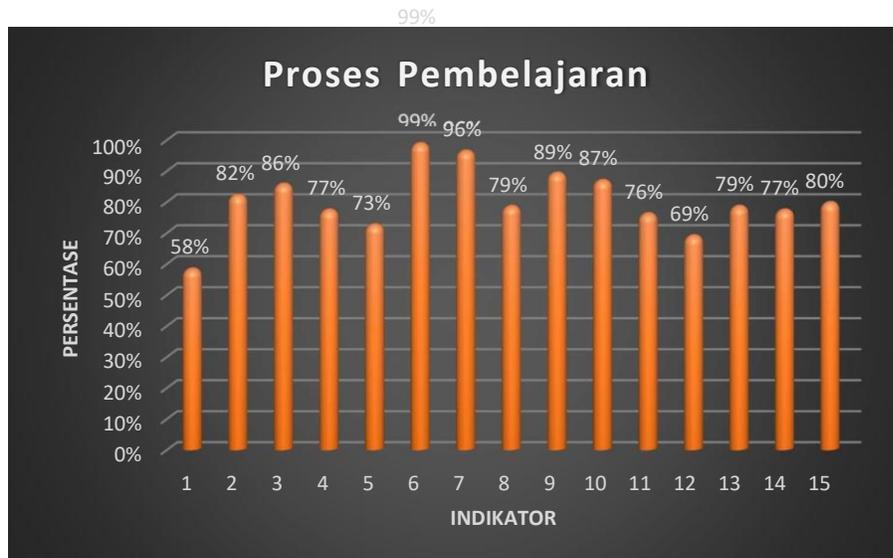
No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
Kegiatan Pendahuluan			
1	Dosen melakukan 1) penyampaian sub-CPMK 2) penyampaian indikator pembelajaran 3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	49	58%
2	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	69	82%
Kegiatan Inti			
3	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	83	98%
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	79	93%
5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	81	96%

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan	79	93%
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.	82	97%
8	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	84	99%
9	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	82	97%
10	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	81	95%
11	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	84	99%
12	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, 2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba) 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	79	93%

13	<p>Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobotsks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut.</p> <p>1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tatap muka)=50 menit 2) Seminar : 1 sks (tatap muka)= 100 menit 3) Praktikum/Praktek/Praktek Lapangan/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tatap muka) = 170 menit</p>	75	89%
14	<p>Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut.</p> <p>1) Materi Ajar 2) Media Pembelajaran 3) Forum Diskusi 4) Penugasan 5) Tes formatif/Kuis/Latihan</p> <p>Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: <i>link Google Meet/Zoom dalam Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya.</p>	70	87%
Kegiatan Penutup			
15	<p>Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:</p> <p>1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.</p>	70	80%
Rata-rata		89	91%

Pada tabel 4.3 terlihat rata-rata persentase yang terendah ada kegiatan pendahuluan poin 1 sebesar 80%. Rata-rata tertinggi ada pada karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik sebesar 99%.

Hasil persentase dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.3 Rata-rata Persentase Proses Pembelajaran

C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran terdapat 9 pernyataan untuk mengukur capaiannya, yaitu 1) prinsip edukatif, 2) prinsip otentik, 3) prinsip objektif, 4) prinsip akuntabel, 5) prinsip transparan, 6) integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian, 7) instrument sesuai dengan CPMK dan sub-CPMK, 8) menyusun enam aspek penilaian, dan 9) menyampaikan enam aspek penilaian. Adapun hasil persentase yang dinilai oleh tim monev adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Persentase Penilaian Pembelajaran

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan	58	97%

	3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan		
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	48	80%

3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	57	95%
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	59	98%
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	53	88%
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	60	100%
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan SubCP-MK	56	93%
8	Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	50	83%

9	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	60	100%
Rata-rata		3.71	93%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata persentase tertinggi adalah 100% pada komponen integrasi teknik penilaian dan dokumentasi penilaian. Hasil persentase dapat dilihat juga pada diagram berikut.



Gambar 4.3 Rata-rata Persentase Penilaian Pembelajaran

D. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Dari hasil perhitungan persentase di ketiga aspek, yaitu perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian dapat diberikan rencana tindak lanjut dan rekomendasi, yaitu:

1. Pada aspek perencanaan, dari 21 dosen terdapat 4 dosen yang tidak ada dokumen perencanaan pembelajaran. Persentase terendah bagian ini pada indikator referensi dari artikel jurnal penelitian dan PkM dari 17 dosen terdapat: 1 dosen yang tidak ada referensi dari artikel hasil penelitian dan PkM, kemudian terdapat 1 dosen yang sudah menggunakan artikel hasil penelitian dan PkM, namun dari dosen lain. Selanjutnya terdapat 3 dosen yang hanya menggunakan artikel penelitian atau PkM sebagai referensi Hal ini dikarenakan dosen-dosen tersebut ada yang mendapatkan mata kuliah baru yang diajar pada semester ini karena ada beberapa penyesuaian atau belum ada

artikel penelitian dan PkM yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

2. Pada aspek proses pembelajaran, persentase terendah pada kegiatan pendahuluan, yaitu dari 21 dosen terdapat 1 dosen yang tidak menyampaikan sub-CPMK, indikator, dan absensi. Selanjutnya, 9 dari 21 dosen hanya melakukan 1 komponen saja pada kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan dosen-dosen tersebut langsung menyampaikan materi perkuliahan ketika sudah masuk kelas. Pimpinan Program Studi bersama Unit Penjaminan Mutu Prodi akan menyampaikan hasil monev pembelajaran kepada dosen agar menjadi bahan evaluasi pada semester selanjutnya.
3. Pada aspek penilaian kesemua dosen sudah baik dalam melakukan penilaian, sehingga tidak terdapat persentase yang rendah dari kesembilan aspek penilaian.

Dari ketiga poin penilaian monev pembelajaran, program studi dan unit penjaminan mutu akan menyampaikan temuan ini kepada dosen-dosen pada rapat koordinasi dan juga memberikan hasilnya pada setiap dosen. Selain itu menghimbau kepada dosen untuk turut serta pada kegiatan monev pembelajaran sebagai bagian evaluasi pelaksanaan perkuliahan.

Dibandingkan dengan hasil monev pembelajaran pada semester sebelumnya, pada aspek perencanaan permasalahan yang dihadapi masih sama, yaitu referensi yang belum mencakup penelitian dan PkM dari dosen lain atau dosen pengampu mata kuliah. Hal ini menjadi rekomendasi bagi program studi untuk mengadakan atau membuat program kerja mengenai Workshop Penelitian dan PkM yang terintegrasi Mata Kuliah.

Aspek penilaian pada monev pembelajaran semester ini sudah baik dengan memenuhi indikator-indikator penilaiannya yang pada semester sebelumnya, terdapat dosen yang belum memenuhi enam aspek penilaian

pada instrumennya.

BAB V SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya monev pembelajaran oleh Kaprodi, Sekprodi, Unit Penjaminan Mutu Prodi, Tim Monev Dosen Prodi Pendidikan Matematika, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tahap perencanaan antara lain:
 - a. Rata-rata dosen sudah memiliki RPS dengan format sesuai dengan yang diberikan LP3 UHAMKA dan melaksanakan peninjauan muatan RPS. Terakhir pada saat sebelum memasuki semester ganjil dan genap 2022-2023 telah dilaksanakan peninjauan kurikulum oleh Program Studi dan Unit Penjamu Prodi.
 - b. Ketercapaian pada 11 item monev memiliki persentase rata-rata 87% yang artinya secara umum dosen Program Studi Pendidikan Matematika telah memiliki perencanaan pembelajaran yang sangat baik.
 - c. Dari 11 item monev, persentase paling rendah adalah pada poin ke-5 yaitu artikel pada jurnal penelitian dan PkM yang dilakukan dosen belum digunakan sebagai referensi pada mata kuliah yang diampu. Masih menggunakan artikel dari dosen lain atau hanya memenuhi minimal 4 komponen.
 - d. Terdapat 4 dosen yang terlupa mengupload dokumen perencanaan hingga batas waktu yang ditentukan.
2. Tahap pelaksanaan antara lain,
 - a. Dari 15 item pernyataan pada tahap pelaksanaan persentase rata-ratanya adalah 80% yang artinya proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen baik. Hal ini perlu ditingkatkan dalam

beberapa indikator dengan melakukan perbaikan.

- b. Rata-rata persentase yang terendah ada pada dosen menyampaikan Sub-CPMK dan indikator, serta melakukan absen yaitu 58%. Terdapat 1 dosen yang tidak melakukan ketiga hal tersebut, 9 dosen hanya melakukan absensi.
3. Tahap Penilaian antara lain:
- a. Rata-rata dosen membuat instrumen penilaian sesuai dengan MK yang di ampu dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran mahasiswa di kelas.
 - b. Dari 9 item pernyataan yang diberikan persentase rata-rata adalah 93% artinya tahap penilaian yang dilakukan dosen sudah sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. In Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran*. Kementerian Kesehatan RI.
- Pusat Penjaminan Mutu. (2017). *Panduan Monev: Kurikulum Pembelajaran dan Suasana Akademik*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen

a. Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengankemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakanoleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi dengan AIK dan keilmuan lainnya (<i>Neurosains</i> , Kesetaraan Gender, dan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4	RPS memenuhi 10komponen
		3	RPS memenuhi 9 komponen
		2	RPS memenuhi 8 komponen
		1	RPS memenuhi 7 komponen
		0	RPS memenuhi kurang dari 7 komponen
	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal	4	Peninjauan dilakukan secara berkala 1 tahun sekali

2	2tahun sekali	3	Peninjauan dilakukan secara berkala 2 tahun sekali
		2	Peninjauan dilakukan secara berkala lebihdari 2 tahun sekali

		1	Peninjauan dilakukan lebih dari 2 tahun sekali tidak berkala
		0	RPS tidak ditinjau sama sekali
3	Ketepatan deskripsi setiap komponen RPS	4	10 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		3	9 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		2	8 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		1	7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
		0	Kurang dari 7 komponen RPS memiliki deskripsi yang tepat
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		3	90%= \leq RM<100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		2	80%= \leq RM<90% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		1	70%= \leq RM<80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK
		0	RM<70% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK

5	Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM	4	menggunakan artikel hasil penelitian dan PkM dosen pengampu yang relevan dengan mata kuliah
		3	menggunakan artikel hasil penelitian dan PkM dosen lain yang relevan dengan mata kuliah
		2	menggunakan artikel hasil penelitian atau PkM dosen pengampu yang relevan dengan mata kuliah
		1	menggunakan artikel hasil penelitian atau PkM dosen lain yang relevan dengan mata kuliah
		0	Tidak menggunakan referensi dari artikel hasil penelitian dan PkM
6	Perangkat Perkuliahan: 1. RPS 2. RTM 3. Bahan Ajar 4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak) 5. Perangkat Penilaian (Indikator, Soal, Kunci Jawaban, dan Rubrik Penskoran) 6. Kontrak Perkuliahan	4	Perkuliahan dilengkapi dengan 6 komponen
		3	Perkuliahan dilengkapi dengan 5 komponen
		2	Perkuliahan dilengkapi dengan 4 komponen
		1	Perkuliahan dilengkapi dengan 3 komponen
		0	Perkuliahan dilengkapi dengan < 3 komponen

7	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL	4	CPMK mencakup 4 aspek
---	--	---	-----------------------

	Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	3	CPMK mencakup 3 aspek
		2	CPMK mencakup 2 aspek
		1	CPMK mencakup 1 aspek
		0	CPMK tidak mencakup seluruh komponen
8	Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah: 1. kognitif 2. afektif 3. psikomotorik	4	sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 3 ranah
		3	sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 2 ranah
		2	sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 1 ranah
		1	sub-CPMK/indikator tidak menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur tetapi mencakup salah satu ranah
		0	sub-CPMK/indikator tidak menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta tidak mencakup seluruh ranah

9	Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS Cara menghitung prosentasenya : $P = (\text{Jumlah Sub-CPMK berorientasi HOTS} / \text{Total Sub-CPMK}) \times 100\%$	4	$\geq 80\%$ Sub-CPMK berorientasi pada HOTS
		3	$70\% \leq$ Sub-CPMK HOTS $< 80\%$

		2	60%= \leq Sub-CPMK HOT \leq 70%
		1	50%= \leq Sub-CPMK HOT \leq 60%
		0	\leq 50% Sub-CPMK berorientasi pada HOTS
10	Perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation)	4	Dosen mengimplementasikan case method dan team based project
		3	Dosen mengimplementasikan case method atau team based project
		2	Dosen mengimplementasikan metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL
		1	Dosen mengimplementasikan metode pembelajaran lainnya yang tidak berorientasi SCL
		0	Tidak ada skor 0
11	Perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba)	4	empat atau lebih pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya
		3	tiga pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya

		2	dua pertemuan perkuliahan mengintegrasikan
--	--	---	--

		nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya
	1	satu pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya
	0	tidak ada pertemuan perkuliahan mengintegrasikan nilai-nilai AIK dan keilmuan lainnya

b. Proses Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria
Kegiatan Pendahuluan			
1	Dosen melakukan 1) penyampaian sub-CPMK 2) penyampaian indikator pembelajaran 3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan
		3	Dosen melakukan kegiatan 1 dan 2
		2	Dosen melakukan kegiatan 1 dan 3
		1	Dosen melakukan kegiatan salah satu komponen
		0	Dosen tidak melakukan seluruh kegiatan
2	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan apersepsi
		3	Dosen melakukan 2 kegiatan apersepsi
		2	Dosen melakukan 1 kegiatan apersepsi
		1	Tidak ada skor 1
		0	Dosen tidak melakukan kegiatan apersepsi
Kegiatan Inti			
3	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif

	interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik interaktif
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik interaktif
		1	Tidak ada skor 1
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik interaktif
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistik
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik holistik
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik holistik
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik holistik
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik holistik
5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik integratif
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik integratif
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik integratif
		1	Tidak ada skor 1
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik integratif

6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik saintifik
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik saintifik
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik saintifik
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik saintifik
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.	4	Proses pembelajaran menampilkan minimal 4 karakteristik kontekstual
		3	Proses pembelajaran menampilkan minimal 3 karakteristik kontekstual
		2	Proses pembelajaran menampilkan minimal 2 karakteristik kontekstual
		1	Proses pembelajaran menampilkan minimal 1 karakteristik kontekstual
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kontekstual
8	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel;	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh karakteristik tematik

2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman	3	Proses pembelajaran menampilkan 3 karakteristik tematik
---	---	---

	langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	2	Proses pembelajaran menampilkan 2 karakteristik tematik
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 karakteristik tematik
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik tematik
9	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	4	Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek
		3	Proses pembelajaran efektif pada minimal 3 aspek
		2	Proses pembelajaran efektif pada minimal 2 aspek
		1	Proses pembelajaran efektif pada minimal 1 aspek
		0	Tidak ada aspek proses pembelajaran yang efektif
10	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik kolaboratif
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik kolaboratif
		1	Tidak ada skor 1
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kolaboratif
11	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	4	Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran, Dosen berperan sebagai fasilitator

		3	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian besar proses
--	--	---	---

			pembelajaran, Dosen masih bersifat sebagai fasilitator
		2	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian proses pembelajaran, pada sebagian lain Dosen cenderung lebih dominan
		1	Mahasiswa berperan aktif hanya pada sebagian kecil proses pembelajaran, peran Dosen lebih dominan
		0	Dosen mendominasi proses pembelajaran
12	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, 2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba) 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh komponen
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 komponen
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 komponen
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 komponen
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan seluruh komponen
13	Kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah	4	Durasi waktu perkuliahan sesuai dengan jumlah bobot sks

berdasarkan ketentuan berikut. 1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tatap muka)= 50menit 2) Seminar : 1 sks (tatap muka)= 100 menit	3	Durasi waktu perkuliahan lebih lama dari jumlah bobotsks
--	---	--

	3) Praktikum/Praktek/Praktek Lapangan/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tatap muka) = 170 menit	2	Durasi waktu perkuliahan lebih cepat dari jumlah bobotsks
		1	tidak ada skor 0 dan 1
		0	
14	Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut. 1) Materi Ajar 2) Media Pembelajaran 3) Forum Diskusi 4) Penugasan 5) Tes formatif/Kuis/Latihan	4	Dosen menggunakan minimal 4 muatan pembelajaran
		3	Dosen menggunakan minimal 3 muatan pembelajaran
		2	Dosen menggunakan minimal 2 muatan pembelajaran
		1	Dosen menggunakan minimal 1 muatan pembelajaran
	Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 6) link Google Meet/Zoom dalam <i>Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya.	0	Dosen tidak menggunakan muatan pembelajaran
Kegiatan Penutup			
15	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		1	Dosen melakukan 1 kegiatan refleksi dan tindak lanjut
		0	Dosen tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut

c. Penilaian

No	Indikator	Skor	Kriteri a
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip edukatif
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi seluruh indikator
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio)	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak perkuliahan	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip objektif
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel

	<p>kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.</p>	3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
5	<p>Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.</p>	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip transparan
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator
6	<p>Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.</p>	4	Penilaian menggunakan seluruh instrumen
		3	Penilaian memenuhi 2 instrumen
		2	Penilaian memenuhi 1 instrumen
		1	tidak ada skor 1
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 instrumen
7	<p>Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan SubCP-MK</p>	4	100% IP sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		3	90% \leq IP $<$ 100% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		2	80% \leq IP $<$ 90% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		1	70% \leq IP $<$ 80% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK
		0	IP $<$ 70% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK

8	Menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan seluruh komponen penilaian sesuai RPS
		3	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 5 komponen penilaian sesuai RPS
		2	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 4 komponen penilaian sesuai RPS
		1	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan 3 komponen penilaian sesuai RPS
		0	Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan kurang dari 3 komponen penilaian sesuai RPS
9	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dosen mendokumentasikan semua dokumen penilaian
		3	Dosen mendokumentasikan 2 dari 3 penilaian
		2	Dosen mendokumentasikan 1 dari 3 penilaian
		1	Tidak ada skor 1

		0	Dosen tidak mendokumentasikan semua penilaian
--	--	---	---

2. Link Googledrive perangkat pembelajaran

Berikut dokumen perangkat pembelajaran semester genap tahunajaran 2022-2023 Dosen Program Studi Pendidikan Matematika terdapat pada link:

https://drive.google.com/drive/u/3/folders/1-aKQhuDvdQq7i1li4_Ila0sztVZ9icLk

3. Dokumentasi pelaksanaan Monev

Berikut dokumentasi semester genap tahun ajaran 2022-2023 Dosen Program Studi Pendidikan Matematika terdapat pada link: https://drive.google.com/drive/folders/1DfBIvsUx-WszLg_OanJo9a1rRwGLy_c?usp=drive_link







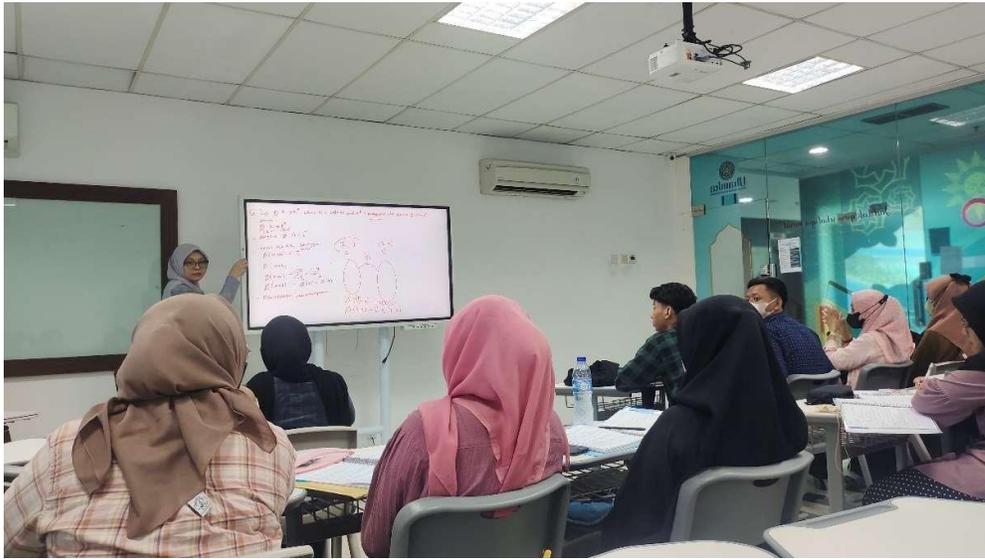














4. Jadwal dan Hasil Penskoran Monev Pembelajaran Setiap Dosen

Dilampirkan jadwal dan tabel penskoran pada pelaksanaan monev pembelajaran dosen Program Studi Pendidikan Matematika pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023.

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/18E75NA8HXjDG5K2ecL9DCnBAh5Eqv2mU/edit?usp=sharing&oid=101946683556019268606&rtpof=true&sd=true>